#### **BAB IV**

#### LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

## A. Pengkajian

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama pasien 1 (Ny.A) dan pasien 2 (Ny.W) kedua pasien dengan diagnosa asam urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung. Pengkajian dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut:

#### 1. Identitas pasien

Pasien 1 (Ny.A)	Pasien 2 (Ny.W)		
Pasien dengan identitas Ny.A berusia 62	Pasien dengan identitas Ny.W berusia 65		
tahun, berjenis kelamin perempuan,	tahun, berjenis kelamin perempuan,		
pasien bekerja sebagai pedagang, pasien	pasien sebagai petani, pasien menganut		
menganut agama hindu, beralamat di	agama hindu, beralamat di Banjar Kwanji,		
Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kec Kuta	Desa Dalung, Kec Kuta Utara, Kab.		
Utara, Kab. Badung.	Badung.		
Keluhan Utama			
Pasien mengeluh nyeri pada lutut kanan,	Pasien mengeluh nyeri pada pergelangan		
dan terasa panas	kaki kiri, bengkak dan kemerahan		

#### 2. Riwayat kesehatan

#### a. Riwayat kesehatan sekarang

Pasien 1 (Ny. A)	Pasien 2 (Ny. W)
Pasien mengeluh nyeri.	Pasien mengeluh nyeri.
P: pasien mengatakan nyeri pada lutut	P : Pasien mengatakan nyeri pada
kanan bertambah jika terlalu banyak	pergelangan kaki kiri bertambah jika
melakukan aktivitas	terlalu lama berdiri
Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk	Q : Seperti ditusuk-tusuk
R : Nyeri pada lutut kanan	R : Nyeri pada pergelangan kaki kiri
S: Skala nyeri 6 (0-10)	S : Skala nyeri 5 (0-10)
T : Nyeri dirasakan hilang timbul	T : Nyeri dirasakan hilang timbul saat
biasanya saat beraktivitas	malam hari
	Pergelangan kaki kiri pasien tampak
	bengkak dan kemerahan, pasien
	mengatakan suka mengonsumsi jeroan
	dan kacang-kacangan.

#### b. Riwayat kesehatan dahulu

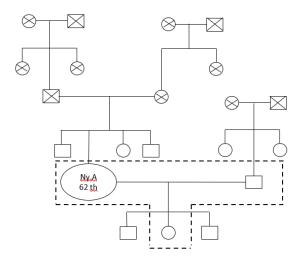
#### Pasien 1 (Ny.A) Pasien 2 (Ny.W) Pasien mengatakan saat 3 bulan yang Pasien mengatakan memiliki riwayat lalu sering mengeluh nyeri pada lutut, penyakit asam urat sejak 2 bulan yang pasien mengatakan lututnya bengkak lalu melakukan pemeriksan di puskesmas susah beraktivitas, dengan hasil asam urat 10 mg/dL, dan setelah melakukan pemeriksaan di puskesmas pasien didiagnosa menderita asam urat dengan kadar asam urat 14 mg/dL. Pasien masih mengonsumsi obat penurun asam urat 3 bulan yang lalu saat berobat dan saat ini tidak rutin minum obat, obat asam urat sudah habis dan dibiarkan saja tidak lagi ke puskesmas untuk kontrol

#### c. Riwayat kesehatan keluarga

Pasien 1 (Ny. A)	Pasien 2 (Ny. W)
Pasien mengatakan anggota keluarga	Pasien mengatakan anggota keluarga
yang lain tidak ada yang memiliki	yang lain tidak ada yang memiliki
riwayat penyakit asam urat seperti yang	riwayat penyakit asam urat seperti yang
dideritanya saat ini.	dideritanya saat ini.

#### 5. Genogram

a. Berikut dapat dilihat genogram Ny.A pada gambar 5:



Gambar 5. Genogram Ny. A dengan asam urat, Br. Kwanji, Dalung, Kuta Utara

#### Keterangan:

: Laki-laki : Meninggal

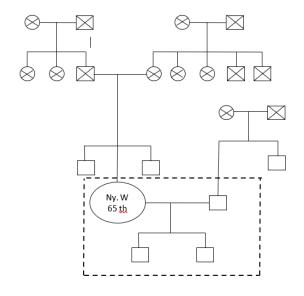
: Perempuan : Hubungan perkawinan

: Pasien \_\_\_ : Tinggal Serumah

#### Penjelasan:

Ny. A adalah anak kedua dari empat bersaudara dan sudah menikah. Ny. A mengatakan saat ini tinggal dalam satu rumah dengan 4 orang, yang terdiri dari suami, Ny. A dan satu anaknya.

#### b. Berikut dapat dilihat genogram Ny.W pada gambar 6:



Gambar 6. Genogram Ny. B dengan asam urat, Br. Kwanji, Dalung, Kuta Utara

#### Penjelasan:

Ny.W merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dan sudah menikah. Ny.W mengatakan saat ini tinggal dalam satu rumah dengan 4 orang yang terdiri dari suami, Ny.W dan kedua anak laki-lakinya.

## 6. Data fisiologis-psikologis-perilaku-relasional-lingkungan

Tabel 7 Data Fisiologis-Psikologis-Perilaku-Relasional-Lingkungan pada Ny.A dan Ny W dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung

a	Data fisiologis	Ny.A	Ny.W
1	2	3	4
	1) Respirasi	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernapas, tidak ada batuk. RR: 20 x/menit.	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernapas, tidak ada batuk. RR: 20 x/menit.
	2) Sirkulasi	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung
	3) Nutrisi dan cairan	Pasien mengatakan makan biasa dengan frekuensi 3 kali dalam sehari. Pasien juga tidak ada kesulitan dalam menelan, tidak ada mual dan muntah, pasien mengatakan minum air putih sebanyak 8-10 gelas dalam sehari, pasien sering mengonsumsi daging merah dan sayuran seperti bayam.	Pasien mengatakan makan biasa dengan frekuensi 3 kali dalam sehari. Pasien juga tidak ada kesulitan dalam menelan, tidak ada mual dan muntah, pasien mengatakan minum air putih sebanyak 8-10 gelas dalam sehari, pasien suka mengonsumsi jeroan dan kacang-kacangan
	4) Eliminasi	Pasien mengatakan BAB 1 kali dalam sehari, tidak ada kesulitan dan masalah dalam BAB, sedangkan BAK 6-7 kali dalam sehari, tidak ada kesulitan dan masalah dalam BAK.	Pasien mengatakan BAB 1 kali dalam sehari, tidak ada kesulitan dan masalah dalam BAB, sedangkan BAK 6-7 kali dalam sehari, tidak ada kesulitan dan masalah dalam BAK.
	5) Aktivitas dan istirahat	Pasien mengatakan nyeri saat melakukan aktivitas dan saat malam hari, kadang-kadang merasa tidak nyaman ketika nyeri pada lutut kambuh	Pasien mengatakan nyeri saat melakukan aktivitas, kadang-kadang merasa tidak nyaman ketika nyeri pada pergelangan kaki kambuh
	6) Neurosensor i	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatannya dan penglihatan, dan pasien tidak mengalami gangguan pada syaraf lainnya	•

1	2	3	4
7) Reproduksi Pasien mengatakan tidak ada Pasien masalah pada alat kelamin, dan ada seksualitas pasien mengatakan sudah tidak kel aktif dalam berhubungan seks me		Pasien mengatakan tidak ada masalah pada alat kelamin, dan pasien mengatakan sudah tidak aktif dalam berhubungan seks	
<u>b</u>	Data psikologis  1) Nyeri dan kenyamanan	Pasien mengeluh nyeri pada lutut kanan, pasien merasa sangat tidak nyaman	Pasien mengeluh nyeri pada pergelangan kaki kiri dan merasa sangat tidak nyaman
	2) Integritas ego	Pasien mengatakan merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimiliki karena ini semua anugrah dari tuhan.	Pasien mengatakan merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimiliki karena ini semua anugrah dari tuhan.
	Pertumbuha     n dan     perkembang     an	Pasien mengatakan sudah tua dan tidak sekuat waktu muda. Berat Badan : 55 kg dan Tinggi Badan : 160 cm	Pasien mengatakan sudah tua dan tidak sekuat waktu muda. Berat Badan : 60 kg dan Tinggi Badan : 157 cm
c	Data perilaku		50
	1) Kebersihan diri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, rajin menggosok gigi dan memakai sabun saat mandi, dan pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, rajin menggosok gigi dan memakai sabun saat mandi, dan pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri
	2) Penyuluhan dan pembelajara n	Pasien mengatakan pernah mendapat penyuluhan kesehatan asam urat pada saat berobat di Puskesmas Kuta Utara, tetapi pasien terkadang tidak patuh terhadap makanan pantangan asam urat.	Pasien mengatakan pernah mendapat penyuluhan kesehatan asam urat di banjar, tetapi pasien terkadang tidak patuh makanan pantangan asam urat.
d	Data relasional		
	1) Interaksi sosial	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain	Pasien mengatakan rajin mengikuti posyandu lansia dan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain
e	Data lingkugan  1) Keamanan	Pasien mengatakan merasa	Pasien mengatakan meraga
	dan proteksi	Pasien mengatakan merasa sangat aman di lingkungan tempat tinggalnya.	Pasien mengatakan merasa sangat aman di lingkungan tempat tinggalnya,

## 7. Pemeriksaan fisik

Tabel 8 Pemeriksaan Fisik pada Ny.A dan Ny W dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung

Pemeriksaan	Ny. A	Ny.W	
Kepala	Normocepal, tampak rambut bersih, warna rambut putih dan lurus, tidak teraba benjolan dan tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka	Normocepal, tampak rambut bersih, warna rambut putih, tidak teraba benjolan dan tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka	
Mata	Mata tampak simetris, tidak ada katarak, konjungtiva tidak anemis  Mata tampak simetris, tidak katarak, konjungtiva tidak anemis		
Hidung	Bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan cuping hidung, dan fungsi penciuman baik  Bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan cuping hidu dan fungsi penciuman baik		
Telinga	Telinga tampak simetris, tidak ada serumen, dan fungsi pendengaran bai	Telinga tampak simetris, tidak ada serumen, dan fungsi pendengaran bai	
Mulut	Kondisi mulut lembab	Kondisi mulut lembab	
Leher	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pembesaran pada vena jugularis	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pembesaran pada vena jugularis	
Thorax	Tampak pergerakan dada simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernafasan, tidak ada bunyi suara tambahan	Tampak pergerakan dada simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernafasan, tidak ada bunyi suara tambahan	
Abdomen	Kondisi perut tampak datar dan simetris, tidak ada nyeri tekan,	Kondisi perut tampak datar dan simetris, tidak ada nyeri tekan,	
Ekstremitas atas-bawah dan persendian	<ul> <li>Ekstremitas atas: Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan dan edema, ROM aktif, akralteraba hangat, CRT &lt; 2 detik</li> <li>Ekstremitas bawah: Bentuk simetris, ROM aktif, akral teraba hangat, CRT &lt; 2 detik, terdapat pembengkakkan dan nyeri tekan di lutut kanan, pasien mengeluh terasa panas dan nyeri bertambah saat beraktivitas.</li> </ul>	- Ekstremitas atas : Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan dan edema, ROM aktif, akral teraba hangat, CRT < 2 detik - Ekstremitas bawah : Bentuk simetris, ROM aktif, akral teraba hangat, CRT < 2 detik, terdapat nyeri tekan pada pergelangan kaki kiri,dan tampak kemerahan, pasien mengeluh nyeri saat malam hari.	
Sistem	Tidak ada masalah pada	Tidak ada masalah pada	
genetalia	genetalia pasien	genetalia pasien	

#### 8. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024 saat dilakukan pengkajian dengan hasil :

- a. Hasil pemeriksaan asam urat Ny.A 10 mg/dL
- b. Hasil pemeriksaan asam urat Ny.W 8 mg/dL

#### 9. Terapi medis

Allopurinol 1x100mg

# 10. Pengkajian perubahan pada perkembangan fisiologis, kognitif dan perilaku sosial pada lansia

a. Pengkajian katz indeks

Tabel 9 Pengkajian Status Fungsional pada Ny.A dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Dalung

Aktivitas	Mandiri tanpa supervisi, petunjuk atau bantuan	Dengan Bantuan dan dengan supervisi, petunjuk atau bantuan
Mandi	$\sqrt{}$	
Berpakaian	$\sqrt{}$	
Toileting	V	
Berpindah tempat	$\sqrt{}$	
BAB/ BAK	V	
Makan/ minum	$\sqrt{}$	
Hasil	Ny.A mendapat nilai A, kare	na mampu beraktivitas secar

Ny.A mendapat nilai A, karena mampu beraktivitas secara Mandiri tanpa pengawasan, pengarahan atau bantuan aktif dari orang lain

Tabel 10 Pengkajian Status Fungsional pada Ny.W dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Dalung

Aktivitas	Mandiri tanpa supervisi, petunjuk atau bantuan	Dengan Bantuan dan dengan supervisi, petunjuk atau bantuan
Mandi	V	
Berpakaian	V	
Toileting	$\sqrt{}$	
Berpindah tempat	V	
BAB/ BAK	V	
Makan/ minum	$\sqrt{}$	
Hasil	Ny.W mendapat nilai A, kare Mandiri tanpa pengawasan, penga orang lain	na mampu beraktivitas secara arahan atau bantuan aktif dari

#### Keterangan:

- Nilai A : Kemandirian dalam hal makan, minum, berpindah, ke kamar mandi, mandi dan berpakaian
- 2) Nilai B : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali satu fungsi tersebut
- 3) Nilai C : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi
- 4) Nilai D : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan
- 5) Nilai E : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar mandi, dan satu fungsi tambahan
- 6) Nilai F : Kemandirian dalam aktivitas hidupsehari-hari, kecuali berpakaian, ke kamar mandi, dan satu fungsi tambahan
- 7) Nilai G: Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut.

## b. Pengkajian Short Portable Mental Status Questionaire (SPMSQ)

Tabel 11 Pengkajian status mental pada Ny.A dengan asam urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Tanggal berapa hari ini?	V	
	Jawaban: 18		
2	Hari apakah sekarang?		
	Jawaban : Senin		
3	Apa nama tempat ini?	<b>√</b>	
	Jawaban : Rumah		
4	Dimana alamat anda?	V	
	Jawaban : Kwanji Dalung		
5	Berapakah umur anda?	V	
	Jawaban : 62 Tahun		
6	Kapan anda lahir? (minimal tahun)	V	
	Jawaban: 1962		
7	Siapakah presiden Indonesia sekarang?	V	
	Jawaban : Jokowi		
8	Siapa presiden Indonesia sebelumnya?	V	
	Jawaban : SBY		
9	Siapakah nama ibu anda?	V	
	Jawaban : Luh Sangri		
10	Kurangi 3 dari 20 dan tetap pengurangan 3 dari setiap		
	angka baru, semua secara menurun.		
	Jawaban: 18, 15		
	Jumlah 9		
	Interpretasi Hasil : Salah 0-3 : Fungsi Intelektual Utuh		

Tabel 12 Pengkajian status mental pada Ny.W dengan asam urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung

No	Pertanyaan		Salah
1	2	3	4
1	Tanggal berapa hari ini?	$\sqrt{}$	
	Jawaban: 18		
2	Hari apakah sekarang?	$\sqrt{}$	
	Jawaban : Senin		
3	Apa nama tempat ini?	$\sqrt{}$	
	Jawaban : Rumah		

1	2	3	4
4	Dimana alamat anda?	$\sqrt{}$	
	Jawaban : Kwanji Dalung		
5	Berapakah umur anda?	<b>V</b>	
	Jawaban : 65 Tahun		
6	Kapan anda lahir? (minimal tahun)	$\sqrt{}$	
	Jawaban: 1959		
7	Siapakah presiden Indonesia sekarang?	<b>V</b>	
	Jawaban : Jokowi		
8	Siapa presiden Indonesia sebelumnya?	<b>V</b>	
	Jawaban : SBY		
9	Siapakah nama ibu anda?	$\sqrt{}$	
	Jawaban : Made Sri		
10	Kurangi 3 dari 20 dan tetap pengurangan 3 dari setiap		<b>V</b>
	angka baru, semua secara menurun.		
	Jawaban : 18, 15		
	Jumlah	9	1
Inte	rpretasi Hasil : Salah 0-3 : Fungsi Intelektual Utuh		

## c. Pengkajian Mini Mental State Exam (MMSE)

Tabel 13 Pengkajian Aspek Kognitif dan Fungsi Mental pada Ny.A dengan asam urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung

MINI MENTAL STATE EXAMINATION (MMSE)		
Nilai	Nilai	
Maksimum	Respon	
		ORIENTASI
5	5	Sekarang (hari-tanggal-bulan-tahun) berapa dan
		musim apa?
5	5	Sekarang kita berada di mana?
		(Nama rumah sakit atau instansi)
		(Instansi, jalan, nomor rumah, kota, kabupaten,
		propinsi)
		REGISTRASI
3	3	Pewawancara menyebutkan nama 3 buah benda,
		misalnya: (bola, kursi, sepatu). Satu detik untuk tiap

		benda. Kemudian mintalah responden	m on outlan o	
		ketiga nama benda tersebut.		
		Berilah nilai 1 untuk setiap jawaban yang	g benar, bila	
		masih salah ulangi penyebutan ketiga na	ma tersebut	
		sampai responden dapat mengatakannya deng		
		benar:		
		Hitunglah jumlah percobaan dan catatlah :		
		kali		
		ATENSI DAN KALKULASI	[	
5	2	Hitunglah berturut-turut selang 7 angka n	nulai dari	
		100 ke bawah. Berhenti setelah 5 kali	hitungan	
		(93-86-79-72-65). Kemungkinan lain ej	jaan kata	
		dengan lima huruf, misalnya 'DUNIA' d	lari akhir	
		ke awal/ dari kanan ke kiri :'AINUD'		
		Satu (1) nilai untuk setiap jawaban benar.		
		MENGINGAT		
3	3 Tanyakan kembali nama ketiga benda ya		yang telah	
	disebut di atas.			
		Berikan nilai 1 untuk setiap jawaban yang benar		
		BAHASA		
9	2	a. Apakah nama benda ini?	(2 nilai)	
		Perlihatkan pensil dan arloji		
	1	b. Ulangi kalimat berikut :"JIKA	(1 nilai)	
		TIDAK, DAN ATAU TAPI"		
		c. Laksanakan 3 perintah ini :		
	3	Peganglah selembar kertas dengan	(3 nilai)	
		tangan kananmu, lipatlah kertas itu	, ,	
		pada pertengahan dan letakkan di		
		lantai		
		d. Bacalah dan laksanakan perintah		
	1	_		
	1	berikut	(1 nilai)	
	1	_	(1 nilai)	

	1	e. Tulislah sebuah kalimat!	(1 nilai)
	1	f. Tirulah gambar ini!	(1 nilai)
26		Jumlah	
Interpretasi hasil : tidak terdapat kelainan kognitif (skor 24-30)			

Tabel 14 Pengkajian Aspek Kognitif dan Fungsi Mental pada Ny.W dengan asam urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung

MINI MENTAL STATE EXAMINATION (MMSE)			
Nilai	Nilai		
Maksimum	Respon		
		ORIENTASI	
5	4	Sekarang (hari-tanggal-bulan-tahun) berapa dan	
		musim apa?	
5	5	Sekarang kita berada di mana?	
		(Nama rumah sakit atau instansi)	
		(Instansi, jalan, nomor rumah, kota, kabupaten,	
		propinsi)	
		REGISTRASI	
3	3	Pewawancara menyebutkan nama 3 buah benda,	
		misalnya: (bola, kursi, sepatu). Satu detik untuk tiap	
		benda. Kemudian mintalah responden mengulang	
		ketiga nama benda tersebut.	
		Berilah nilai 1 untuk setiap jawaban yang benar, bila	
		masih salah ulangi penyebutan ketiga nama tersebut	
		sampai responden dapat mengatakannya dengan	
		benar:	
		Hitunglah jumlah percobaan dan catatlah :	
		kali	
		ATENSI DAN KALKULASI	
5	2	Hitunglah berturut-turut selang 7 angka mulai dari	

	100 ke bawah. Berhenti setelah 5 kali hitungan			
		(93-86-79-72-65). Kemungkinan lain ejaan kata		
		dengan lima huruf, misalnya 'DUNIA' dari akhir		
		ke awal/ dari kanan ke kiri :'AINUD'		
		Satu (1) nilai untuk setiap jawaban benar		
		MENGINGAT	•	
2	2		4-1-l-	
3	3	Tanyakan kembali nama ketiga benda	yang telan	
		disebut di atas.	-	
		Berikan nilai 1 untuk setiap jawaban yan	g benar	
		BAHASA		
9	2	a. Apakah nama benda ini?	(2 nilai)	
		Perlihatkan pensil dan arloji		
	1	b. Ulangi kalimat berikut :"JIKA	(1 nilai)	
		TIDAK, DAN ATAU TAPI"		
		c. Laksanakan 3 perintah ini :		
	3	Peganglah selembar kertas dengan	(3 nilai)	
		tangan kananmu, lipatlah kertas itu		
		pada pertengahan dan letakkan di		
		lantai		
		d. Bacalah dan laksanakan perintah		
	1	berikut		
		"PEJAMKAN MATA ANDA"	(1 nilai)	
	1	e. Tulislah sebuah kalimat!	(1 nilai)	
	1	f. Tirulah gambar ini !	(1 nilai)	
			, ,	
26		Jumlah		
Interpretasi hasil : tidak terdapat kelainan kognitif (skor 24-30)				

## d. Pengkajian Geriatric Depression Scale (GDS)

Tabel 15 Pengkajian *GDS* pada Ny.A dengan asam urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

No	Keadaan Yang Dialami Selama Seminggu	na Seminggu Nilai		Skor	
		R	espon	Pasien	
		Ya	Tidak		
1	2	3	4	5	
1	Apakah anda sebelumnya puas dengan kehidupan anda?	0	1	0	
2	Apakah anda telah banyak meninggalkan kegiatan dan hobi anda?	1	0	0	
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kurang?	1	0	0	
4	Apakah anda sering merasa bosan?	1	0	1	
5	Apakah anda masih memiliki semangat hidup?	0	1	0	
6	Apakah anda takut bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	0	1	0	
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda?	0	1	0	
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	1	0	0	
9	Apakah anda lebih suka tinggal di rumah daripada pergi keluar untuk mengerjakan sesuatu yang baru?	1	0	0	
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan orang lain?	1	0	0	
11	Apakah anda pikir bahwa hidup anda sekarang menyenangkan?	0	1	0	
12	Apakah anda merasa tidak berharga?	1	0	0	
13	Apakah anda merasa penuh semangat?	0	1	0	
14	Apakah anda merasa keadaan anda tidak ada harapan?	1	0	0	
15	Apakah anda merasa bahwa orang lain lebih	1	0	0	

1	2	3	4	5
	baik keadaannya daripada anda?			
	Skor			
Inter	Interpretasi Hasil : Normal : (0-4)			

Tabel 16 Pengkajian GDS pada Ny.W dengan asam urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

No	Keadaan Yang Dialami Selama Seminggu	Nilai		Skor
		Respon		Pasien
		Ya	Tidak	
1	2	3	4	5
1	Apakah anda sebelumnya puas dengan kehidupan anda?	0	1	0
2	Apakah anda telah banyak meninggalkan kegiatan dan hobi anda?	1	0	0
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kurang?	1	0	0
4	Apakah anda sering merasa bosan?	1	0	1
5	Apakah anda masih memiliki semangat hidup?	0	1	0
6	Apakah anda takut bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?		0	1
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda?	0	1	0
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	1	0	0
9	Apakah anda lebih suka tinggal di rumah daripada pergi keluar untuk mengerjakan sesuatu yang baru?	1	0	0
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan orang lain?		0	0
11	Apakah anda pikir bahwa hidup anda sekarang menyenangkan?		1	0
12	Apakah anda merasa tidak berharga?	1	0	0

1	2	3	4	5
13	Apakah anda merasa penuh semangat?	0	1	0
14	Apakah anda merasa keadaan anda tidak ada harapan?	1	0	0
15	15 Apakah anda merasa bahwa orang lain lebih baik keadaannya daripada anda?			0
Skor				2
Inter	Interpretasi Hasil : Normal (0-4)			

#### B. Diagnosa Keperawatan

#### 1. Analisa Data

Setelah pengkajian keperawatan, dilakukan analisa data untuk merumuskan masalah keperawatan yang terdapat pada pasien. Adapun analisa data pada pasien kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Analisa Data Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ny. A dan Ny.W dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung Kec. Kuta Utara, Kab. Badung

Analisa Data	Pasien 1 (Ny.A)	Pasien 2 (Ny.W)
1	2	3
Data fokus	Data Subjektif	Data Subjektif
	- Pasien mengeluh nyeri	- Pasien mengeluh nyeri
	P : Pasien mengatakan nyeri	P: Pasien mengatakan nyeri
	pada lutut kanan bertambah	pada pergelangan kaki kiri
	jika terlalu banyak	bertambah jika terlalu lama
	melakukan aktivitas	berdiri
	Q : Nyeri dirasakan seperti	Q : Seperti ditusuk-tusuk
	ditusuk-tusuk	R : Nyeri pada pergelangan
	R : Nyeri pada lutut kanan	kaki kiri
	S : Skala nyeri 6 (0-10)	S : Skala nyeri 5 (0-10)
	T : Nyeri dirasakan hilang	T : Nyeri dirasakan hilang
	timbul biasanya saat	timbul saat malam hari
	beraktivitas	- Pasien mengatakan suka
	- Pasien mengatakan saat ini	mengonsumsi jeroan dan
	tidak rutin minum obat, obat	kacang-kacangan.
	asam urat sudah habis dan	- Pasien mengatakan rutin

1	2	3
	dibiarkan saja tidak lagi ke puskesmas untuk kontrol. Data Objektif  - Lutut kanan pasien tampak bengkak kemerahan, tampak meringis, tampak gelisah, tampak protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri).  - Hasil pemeriksaan asam urat 10 mg/dL	meminum obat, belum mencoba menggunakan alternative lain untuk mengurangi nyeri akibat asam uart Data Objektif - Pergelangan kaki kiri pasien tampak bengkak dan kemerahan, pasien tampak meringis, tampak gelisah, pasien tampak protektif (berjalan hati-hati saat beraktivitas) Hasil pemeriksaan asam urat 8 mg/dL
Etiologi	Produksi asam urat berlebih  Gangguan metabolism purin  Purin di dalam darah meningkat (hiperurisemia)  Pelepasan kristal monosodium urat  Penimbunan kristal urat  Respon inflamasi  Sirkulasi darah daerahradang meningkat  Nyeri pada lutut kanan  Nyeri akut	Produksi asam urat berlebih  Gangguan metabolism purin  Purin di dalam darah meningkat (hiperurisemia)  Pelepasan kristal monosodium urat  Penimbunan kristal urat  Respon inflamasi  Sirkulasi darah daerahradang meningkat  Nyeri pada pergelangan kaki kiri  Nyeri akut
Masalah	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan mengeluh nyeri pada lutut kanan nyeri terasa meningkat pada saat beraktivitas, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk,	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan mengeluh nyeri pada pergelangan kaki kiri nyeri terasa meningkat saat terlalu lama brrdiri, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk,

1	2	3
	dengan skala $6(0-10)$ , tampak	beraktivitas) dan hasil

Berdasarkan analisis masalah keperawatan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri dengan skala 6 dan 5 (0-10), pasien mengatakan tidak nyaman, tampak meringis, tampak gelisah dan tampak bersikap protektif.

### 2. Diagnosis Keperawatan/Prioritas

Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, pasien mengatakan tidak nyaman, tampak meringis, tampak gelisah dan tampak bersikap protektif.

#### C. Intervensi Keperawatan

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
Nyeri akut ( <b>D.0077</b> )	Setelah dilakukan	Manajemen Nyeri (I.08238)
berhubungan dengan	kunjungan rumah	a. Observasi
agen pencedera	selama 3 x 30 menit	<ol> <li>Identifikasi lokasi,</li> </ol>
fisiologis (asam urat)	diharapkan tingkat	karakteristik, durasi,
dibuktikan dengan	nyeri (L.08066)	frekuensi, kualitas,
pasien mengeluh nyeri,	menurun dengan	intensitas nyeri.
tampak meringis,	kriteria hasil:	<ol><li>Identifikasi skala nyeri.</li></ol>
gelisah dan tampak	<ol> <li>Keluhan nyeri</li> </ol>	<ol><li>Identifikasi respons</li></ol>
protektif.	Menurun	nyeri non verbal.
	2. Meringis menurun	4. Identifikasi faktor yang
	3. Sikap protektif	memperberat dan
	menurun	memperingan nyeri
	4. Gelisah menurun	

1	2		3
		b.	Terapeutik
			5. Berikan teknik
			nonfarmakologis untuk
			mengurangi rasa nyeri
			(kompres jahe merah 1
			kali sehari selama 3 hari
			berturut-turut).
		c.	Edukasi
			6. Jelaskan penyebab,
			periode dan pemicu
			nyeri
			7. Jelaskan strategi
			meredakan nyeri.
			8. Anjurkan memonitor
			nyeri secara mandiri
			9. Ajarkan teknik
			nonfarmakologi untuk
			mengurangi rasa nyeri
		c.	Kolaborasi
		Kolaborasi pemberian obat	
		asam urat (Allopurinol	
			1x100mg)

#### D. Implementasi Keperawatan

Implementasi pada Ny.A dan Ny.W dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Maret 2024 sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Tindakan yang diberikan yaitu manajemen nyeri dan mengajarkan terapi kompres jahe 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut, kompres jahe merah dilakukan selama 15 menit. Implementasi keperawatan dapat dilihat pada tabel berikut:

## Tabel 18 Implementasi Keperawatan Nyeri Akut Pada Ny.A dengan Asam Urat Menggunakan Terapi Kompres Jahe Merah di Banjar Kwanji, Desa Dalung

Hari/	Implementasi	Respon Klien	Paraf
Tanggal/	Keperawatan		
Jam			
1	2	3	4
Selasa 19/03/2024 09.00 Wita	<ol> <li>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.</li> <li>Mengidentifikasi skala nyeri.</li> <li>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal.</li> <li>Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</li> </ol>	Data subyektif:  - Pasien mengeluh nyeri P: Pasien mengatakan nyeri pada lutut kanan bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri pada lutut kanan S: Skala nyeri 6 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul biasanya saat beraktivitas - Pasien mengatakan susah untuk berdiri dan duduk Data obyektif: - Skala nyeri 6 - Lutut kanan pasien tampak bengkak kemerahan, tampak meringis, tampak gelisah, tampak protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri).	
09.05 Wita	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri (kompres jahe merah)	Data subyektif: Pasien mengatakan: - Saat ini tidak rutin minum obat, obat asam urat sudah habis dan dibiarkan saja tidak lagi ke puskesmas untuk kontrol - Suka mengonsumsi daging merah dan sayur bayam, jarang berolahraga serta belum mencoba menggunakan alternative lain untuk mengurangi nyeri - Ingin mencoba terapi kompres jahe merah untuk menurunkan nyeri Data obyektif: Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan	

1	2	3	4
09.10 Wita	Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres jahe merah     Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan kompres jahe merah     Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif: - Pasien mengatakan ini pertama kali melakukan terapi seperti ini, pasien mengatakan merasa lebih relaks dan nyeri berkurang Data obyektif: - Pasien tampak nyaman dan tampak melakukan terapi dengan baik selain itu teknik kompres jahe merah sudah sesuai dengan intruksi.	
09.20 Wita	Mengidentifikasi skala nyeri setelah pemberian kompres jahe merah	Data subyektif:  - P: Pasien mengatakan nyeri pada lutut kanan bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas  Q: Nyeri Seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri dirasakan pada bagian lutut kanan  S: Skala nyeri 5 (0-10)  T: Nyeri dirasakan hilang timbul biasanya saat beraktivitas  - Pasien mengatakan merasa tidak nyaman bila nyeri kambuh  Data obyektif:  - Skala nyeri 5  - Pasien tampak meringis, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri)	
09.30 Wita	Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat     Melakukan kontrak waktu untuk terapi besok pagi	Data subyektif: - Pasien mengatakan akan rutin minum obat asam urat dan bisa bertemu pukul 09.00 wita di rumah.  Data obyektif - Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi pada pukul 09.00 wita dan bertemu di rumahnya.	
Rabu 20/03/2024 09.00 Wita	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.      2	Data subyektif: - P: Pasien mengatakan masih merasakan nyeri pada lutut kanan bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivita.  3	4

	<ol> <li>Mengidentifikasi skala nyeri.</li> <li>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal.</li> <li>Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</li> </ol>	Q: Nyeri Seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri pada bagian lutut kanan S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul biasanya saat beraktivitas Data obyektif: - Pasien tampak meringis, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri)	
09.10 Wita	Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres jahe merah     Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan kompres jahe merah     Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif: - Pasien mengatakan merasa kakinya semakin rileks, dan nyeri sedikit berkurang Data obyektif: - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak melakukan terapi dengan baik selain itu cara pemberian sudah sesuai dengan intruksi	
09.20 Wita	Mengidentifikasi skala nyeri setelah pemberian kompres jahe merah	Data subyektif:  - P: Pasien mengatakan nyeri sudah sedikit berkurang pada lutut kanan saat beraktivitas Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri dirasakan pada bagian lutut kanan S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul Data obyektif:  - Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri)	
09.30 Wita	Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat     Melakukan kontrak waktu untuk terapi besok pagi	Data subyektif:  - Pasien mengatakan sejak kemarin rutin minum obat dan pasien mengatakan bisa bertemu pukul 09.00 wita di rumah  Data obyektif:  - Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi pukul 09.00 wita dan bertemu di rumahnya	

1	2	3	4
Kamis 21/03/ 2024 09.00 Wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.  2. Mengidentifikasi skala nyeri.  3. Mengidentifikasi respons nyeri non verbal.  4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif: P: Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang pada lutut kanan saat beraktivitas Q: Nyeri Seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri dirasakan pada bagian lutut kanan S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul (nyeri saat beraktivitas sudah berkurang)  Data obyektif: - Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak tidak bersikap protektif (tidak memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri	
09.10 Wita	Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres jahe merah     Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan kompres jahe merah     Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif: - Pasien mengatakan sudah mulai merasakan manfaat terapi, pasien mengatakan	
09.20 Wita	Mengidentifikasi skala nyeri setelah diberikan kompres jahe merah	Data subyektif:  - P: Pasien mengatakan nyeri pada lutut kanan saat sudah berkurang Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri pada bagian lutut kanan S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul Data obyektif:  - Pasien tampak tidak meringis, pasien tampak tidak bersikap protektif (tidak memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri)	

1	2	3	4
09.25 ita	Menganjurkan dan	Data subyektif:	
	mengingatkan pasien	Pasien mengatakan sudah minum obat asam urat	7
	untuk minum obat asam		
	urat	Data obyektif: Pasien tampak mau minum obat asam urat secara rutin	
		asam urat secara rutin	

Tabel 19 Implementasi Keperawatan Nyeri Akut Pada Ny.W dengan Asam Urat Menggunakan Terapi Kompres Jahe Merah di Banjar Kwanji, Desa Dalung

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
Selasa 19/03/2024 10.00 Wita	<ol> <li>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.</li> <li>Mengidentifikasi skala nyeri.</li> <li>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal.</li> <li>Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</li> <li>Melakukan pengukuran asam urat</li> </ol>	Data subyektif:  Pasien mengeluh nyeri P: Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah jika terlalu lama berdiri Q: Seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri pada pergelangan kaki kiri S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul saat malam hari Pasien mengatakan suka mengonsumsi jeroan dan kacang-kacangan. Pasien rutin meminum obat.  Data obyektif: Skala nyeri 5 Pergelangan kaki kiri pasien tampak bengkak kemerahan, tampak meringis, tampak gelisah, tampak protektif (hati- hati saat berjalan).	
09.05 Wita	Menjelaskan     penyebab, periode, dan     pemicu nyeri     Menjelaskan strategi     meredakan nyeri     (kompres jahe merah)	Data subyektif: - Pasien mengatakan suka mengonsumsi jeroan, daging merah, kacang-kacangan dan jarang berolahraga serta belum mencoba menggunakan	

1	2	3	4
10.10 Wita	1. Memberikan teknik	alternative lain untuk mengurangi nyeri - Pasien mengatakan ingin mencoba terapi kompres jahe merah untuk menurunkan nyeri Data obyektif: - Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan .  Data subyektif:	F
	nonfarmakologi dengan terapi kompres jahe merah  2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan kompres jahe merah  3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Pasien mengatakan ini pertama kali melakukan terapi seperti ini, pasien mengatakan merasa lebih relaks dan nyeri berkurang Data obyektif:      Pasien tampak nyaman dan tampak melakukan terapi dengan baik selain itu teknik kompres jahe merah sudah sesuai dengan intruksi.	
10.20 Wita	Mengidentifikasi skala nyeri setelah pemberian kompres jahe merah	Data subyektif:  - P: Pasien mengatakan masih nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah jika terlalu lama berdiri  Q: Nyeri Seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri dirasakan pada bagian pergelangan kaki kiri  S: Skala nyeri 4 (0-10)  T: Nyeri dirasakan hilang timbul biasanya saat malam hari  - Pasien mengatakan merasa tidak nyaman bila nyeri kambuh  Data obyektif:  - Skala nyeri 4  - Pasien tampak meringis, pasien tampak masih bersikap protektif (hati-hati saat berjalan)	
10.30 Wita	Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat     Melakukan kontrak	Data subyektif: - Pasien mengatakan sudah rutin minum obat asam urat dan bisa bertemu pukul 10.00 wita di rumah.	

1	2	3	4
D.I.	waktu untuk terapi besok pagi	Data obyektif - Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi pada pukul 10.00 wita dan bertemu di rumahnya.	j
Rabu 20/03/2024 10.00 Wita	<ol> <li>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.</li> <li>Mengidentifikasi skala nyeri.</li> <li>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal.</li> <li>Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</li> </ol>	Data subyektif:  - P: Pasien mengatakan masih nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah jika terlalu lama berdiri Q: Nyeri Seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri dirasakan pada bagian pergelangan kaki kiri S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul biasanya saat malam hari  Data obyektif: - Skala nyeri 4 - Pasien tampak meringis, pasien tampak masih bersikap protektif (hati-hati saat berjalan)	
10.10 Wita	Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres jahe merah     Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan kompres jahe merah     Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif: - Pasien mengatakan merasa kakinya semakin rileks, dan nyeri sedikit berkurang Data obyektif: - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak melakukan terapi dengan baik selain itu cara pemberian sudah sesuai dengan intruksi	
10.20 Wita	Mengidentifikasi skala nyeri setelah pemberian kompres jahe merah	Data subyektif: - P: Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri sudah berkurang Q: Nyeri Seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri dirasakan pada bagian pergelangan kaki kiri S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul Data obyektif: Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak masih	

1	2	3	4
		bersikap protektif (hati-hati saat berjalan)	
10.30 Wita	Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat     Melakukan kontrak waktu untuk terapi besok pagi	Data subyektif: - Pasien mengatakan rutin minum obat dan pasien mengatakan bisa bertemu pukul 10.00 wita di rumah Data obyektif: - Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi pukul 10.00 wita dan bertemu di rumahnya	
Kamis 21/03/ 2024 10.00 Wita	<ol> <li>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.</li> <li>Mengidentifikasi skala nyeri.</li> <li>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal.</li> <li>Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</li> </ol>	Data subyektif:  - P: Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri sudah berkurang Q: Nyeri Seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri dirasakan pada bagian pergelangan kaki kiri S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul (nyeri saat malam hari)  Data obyektif: - Skala nyeri 4 - Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak tidak bersikap protektif.	
10.10 Wita	Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres jahe merah     Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan kompres jahe merah     Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	nyeri sedikit berkurang Data obyektif: - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak melakukan terapi dengan baik selain itu cara pemberian sudah sesuai dengan intruksi yang telah diajarkan	
10.20 Wita	Mengidentifikasi skala nyeri setelah diberikan kompres jahe merah	Data subyektif: - P: Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri sudah berkurang Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri dirasakan pada bagian pergelangan kaki kiri	

1	2	3	4
		S: Skala nyeri 2 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul  Data obyektif: Pasien tampak tidak meringis, pasien tampak tidak bersikap protektif.	
10.25 Wita	Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat	Data subyektif: Pasien mengatakan sudah minum obat asam urat  Data obyektif: Pasien tampak minum obat asam urat secara rutin	

#### E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada subyek penelitian dilakukan pada kunjungan terakhir dan dilakukan setelah pemberian tindakan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat dan diterapkan kepada subyek penelitian. Evaluasi keperawatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20 Evaluasi Keperawatan Nyeri Akut Pada Ny.A dengan Asam Urat Menggunakan Terapi Kompres Jahe Merah di Banjar Kwanji, Desa Dalung

Hari/	Evaluasi Keperawatan	Paraf
Tanggal/Jam		
Kamis 21/03/2024 09.30 Wita	S:  Ny.A mengatakan merasa rileks setelah dilakukan terapi kompres jahe merah dan nyeri pada lutut kanan berkurang, pasien mengatakan skala nyeri dirasakan di skala 3 (0-10)  Ny.A mengatakan nyeri berkurang saat beraktivitas  Ny.A mengatakan sudah rutin minum obat asam urat dan melakukan terapi kompres jahe merah jika merasakan nyeri  O:  Nyeri menurun dengan skala nyeri 3 (nyeri ringan)	

1	2	3
	- Pasien tampak tenang setelah diberikan terapi	
	kompres jahe merah, tampak meringis berkurang,	
	tampak gelisah berkurang dan bersikap protektif	
	berkurang (tidak memegangi area lutut saat akan	
	duduk dan berdiri), pasien juga tampak melakukan	
	terapi dengan baik dan sesuai intruksi	
	A : Nyeri akut	
	P:	
	- Pertahankan intervensi dan pemberian terapi	
	kompres jahe merah	
	- Menganjurkan pasien untuk rutin minum obat	
	asam urat dan rutin kontrol ke pelayanan kesehatan	
	terdekat	

Tabel 21 Evaluasi Keperawatan Nyeri Akut Pada Ny.W dengan Asam Urat Menggunakan Terapi Kompres Jahe Merah di Banjar Kwanji, Desa Dalung

Hari/	Evaluasi Keperawatan	Paraf
Tanggal/Jam		
Kamis 21/03/ 2024 10.30 Wita	<ul> <li>S:</li> <li>Ny.W mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri sudah berkurang dan skala nyeri dirasakan di skala 2 (0-10)</li> <li>Ny.W mengatakan nyeri berkurang saat malam hari dan sudah rutin minum obat asam urat</li> <li>O:</li> <li>Nyeri menurun dengan skala nyeri 2 (nyeri ringan)</li> <li>Pasien tampak dapat melakukan aktivitas sehari hari dengan baik setelah diberikan terapi kompres jahe merah, pasien tampak meringis berkurang, tampak gelisah berkurang dan bersikap protektif berkurang (berjalan menghindari nyeri berkurang), pasien juga tampak melakukan terapi dengan baik dan sesuai intruksi</li> </ul>	
	<ul> <li>A: Nyeri akut</li> <li>P:</li> <li>Pertahankan intervensi dan pemberian terapi kompres jahe merah</li> <li>Menganjurkan pasien untuk rutin minum obat asam urat dan rutin kontrol ke pelayanan kesehatan terdekat</li> </ul>	